



► TERAS MALIOBORO 2

Pedagang Saling Tukar Lapak

DANUREJAN—Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Malioboro, Dinas Kebudayaan Kota Jogja menertibkan PKL yang melakukan tukar menukar lapak dengan undian yang pertama kali diterima.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Penertiban dilakukan dengan memvalidasi lapak pedagang kaki lima (PKL) yang berada di Teras Malioboro 2 untuk diberlakukan perjanjian kontrak.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Malioboro, Ekwanto mengatakan jawatannya telah membentuk tim untuk mempercepat proses validasi PKL yang menempati Teras Malioboro 2.

Tercatat ada sebanyak 1.040 pedagang dari berbagai unit usaha yang harus divalidasi sesuai dengan urutan lapak yang pernah diberikan oleh pemerintah.

"Setelah kami validasi nanti mereka pedagang akan tanda tangan kontrak untuk taat, tidak bisa diwakili atau dialihkan

► Ada sebanyak 1.040 pedagang dari berbagai unit usaha yang harus divalidasi.

► Selama ini PKL di Teras Malioboro 2 memang belum mendapatkan kontrak terkait dengan lapak.

ke orang lain, kita pastikan bahwa dia benar pedagang di sana sesuai dengan hasil undian," kata Ekwanto, Selasa (30/8).

Selama ini PKL di Teras Malioboro 2 memang belum mendapatkan kontrak terkait dengan lapak. Nantinya isi kontrak akan mengatur mengenai tanggung jawab dan ketentuan yang harus diikuti oleh para PKL. Kontrak akan berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang kembali setelah habis.

"Tidak boleh diperjualbelikan atau dipindahtangankan ke siapa pun. Akan ada tertera di dalam kontrak, berupa tugas, kewajiban, sanksi dan lainnya," jelas dia.

Menurut Ekwanto, jika ditemukan pedagang yang mengalihkan lapak ke orang lain pihaknya akan melakukan penelusuran. Lapak PKL hanya boleh dialihkan kepada

keluarga jika terdapat hal yang membuat pedagang tidak bisa meneruskan berjualan. Hal ini akan diverifikasi dengan ketat oleh petugas di lapangan.

"Untuk sebelum kontrak memang bisa dialihkan ke anggota keluarga kalau pedagang meninggal dunia. Tapi itu kami minta data baik KTP C1 harus dari keturunan itu, apa itu anaknya kan kelihatan, jadi harus jelas dan tidak bisa sembarangan," kata Ekwanto.

Dalam Waktu Dekat

Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto menyebut telah mengikuti sosialisasi soal validasi lapak yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Rudi mengakui bahwa di kalangan PKL memang ada yang melakukan tukar menukar lapak karena beberapa hal, namun ia sepakat bahwa perlu dilakukan pengaturan ulang sesuai dengan nomor undian.

"Tukar lapak ini terjadi karena misal kalau di Malioboro kan PKL punya lapak antara anak sendiri dan bapak sendiri berdekatan. Supaya jadi satu karena kebetulan lapak di Teras 2 itu kecil jadi pengin agak luas dijadikan satu digabung untuk menyiasati yang jaga bisa bergantian," kata Rudi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005